

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rajabasa, terdapat program kerja individu dimana penulis berfokus pada UMKM di Desa Rajabasa khususnya UMKM Frozen Food Seandanan. Selain itu terdapat program kerja besar yaitu Digitalisasi UMKM baik dari segi pemasarannya maupun media promosi, dan ada pula program kerja tambahan atau pendukung seperti sosialisasi anti bullying serta daur ulang sampah menjadi sebuah karya. Adapun program kerja yang dilaksanakan meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut:

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

1. Edukasi Digitalisasi Sistem Pembayaran melalui QRIS pada UMKM Frozen Food Seandanan

Program ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM Frozen Food Seandanan mengenai pentingnya sistem pembayaran digital di era modern. Pelaku UMKM, yaitu Ibu Ida selaku pemilik usaha, awalnya masih menggunakan metode pembayaran konvensional (tunai) yang kurang efisien dan berisiko dari segi keamanan dan pencatatan keuangan.

- a. Sosialisasi langsung mengenai manfaat QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard).
- b. Penjelasan tentang bagaimana QRIS bekerja dalam transaksi, keamanannya, serta efisiensi proses pembayaran.

- c. Penyampaian studi kasus keberhasilan UMKM lain yang telah menerapkan QRIS.

2. Pendaftaran dan Aktivasi QRIS pada UMKM Frozen Food Seandanan

Setelah mendapatkan pemahaman mengenai manfaat QRIS, tahap selanjutnya adalah pendaftaran akun digital dan aktivasi kode QRIS untuk usaha Frozen Food Seandanan.

Langkah-langkah pelaksanaan meliputi:

- a. Membantu pelaku UMKM membuat akun dompet digital (DANA) yang terintegrasi dengan QRIS.
- b. Pengisian data usaha seperti nama UMKM, alamat, dan nomor telepon untuk keperluan verifikasi.
- c. Pengajuan aktivasi QRIS dan pencetakan kode QR yang siap digunakan untuk transaksi pelanggan.
- d. Simulasi transaksi menggunakan QRIS agar pelaku UMKM terbiasa dengan alur pembayaran digital.

2.1.2 Program Kerja Tambahan

1. Sosialisasi Anti *Bullying* untuk Anak Sekolah Dasar di SDN Rajabasa

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran kepada siswa-siswi SDN Rajabasa tentang bahaya bullying di lingkungan sekolah. Sosialisasi dilakukan melalui presentasi interaktif, permainan peran, dan diskusi individu. Materi yang disampaikan mencakup pengertian bullying, jenis-jenisnya (verbal, fisik, sosial), serta cara melaporkan dan mencegah Tindakan bullying. Anak-anak diajak untuk saling menghormati dan membangun empati terhadap sesama. Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dari siswa karena disampaikan dengan pendekatan edukatif yang menyenangkan.

2. Sosialisasi tentang salah satu Cara Mendaur Ulang Sampah menjadi Sebuah Karya

Program ini dilaksanakan sebagai Upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat, khususnya anak-anak, dalam mengelola sampah melalui kegiatan sosialisasi bertema “Sampahku Karyaku”. Dalam kegiatan ini, peserta akan diberikan pemahaman mengenai dampak sampah terhadap lingkungan serta diperkenalkan pada berbagai metode sederhana untuk mendaur ulang sampah rumah tangga, seperti plastik dan kertas, menjadi barang berguna atau karya seni kreatif. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan kepedulian lingkungan sekaligus menggali potensi kreativitas anak-anak dalam memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis dan estetis.

3. Membuat Tempat Sampah pada Kawasan Pantai Rajabasa

Program ini dijalankan untuk meningkatkan kebersihan dan kepedulian lingkungan di adalah Pantai Rajabasa melalui pembuatan dan penempatan tempat sampah pada titik-titik strategis di sekitar area adalah. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respons terhadap masih rendahnya kesadaran pengunjung dalam membuang sampah pada tempatnya, yang berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan dan estetika adalah. Tempat sampah yang dibuat akan dibedakan berdasarkan jenis sampah Adalah dan anorganik guna mendorong praktik pemilahan sejak dini.

4. Memperbarui cat gapura perbatasan Desa Rajabasa

Kegiatan memperbarui cat gapura perbatasan Desa Rajabasa sebagai salah satu upaya memperindah tampilan dan memperkuat identitas desa. Kegiatan ini dilakukan melalui pengecatan ulang dengan kombinasi warna yang lebih segar dan menarik, disertai perbaikan kecil pada bagian gapura yang mulai usang. Tujuannya adalah menciptakan kesan pertama yang positif bagi setiap pengunjung atau pendatang yang memasuki wilayah

Desa Rajabasa, sekaligus menumbuhkan rasa bangga dan kepedulian masyarakat terhadap fasilitas publik yang menjadi simbol desa. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif warga setempat, baik dalam proses persiapan, pelaksanaan, maupun pemeliharaan hasil pengecatan, sehingga menciptakan rasa memiliki dan kebersamaan yang lebih kuat.

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rajabasa ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Waktu Pelaksanaan Program

No	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 21 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelepasan dan pengantaran mahasiswa PKPM. 2. Penyerahan mahasiswa PKPM oleh DPL kepada Pihak Desa Rajabasa di Balai Desa Rajabasa. 3. Perkenalan Kelompok dengan Aparatur Desa. 4. Berpartisipasi dalam kegiatan penyaluran BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa). 	Terlaksana
2	Selasa, 22 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei ke UMKM Tapis Lampung di Dusun 3 Desa Rajabasa. 	Terlaksana
3	Rabu, 23 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkunjung ke Ladang KWT (Kelompok Wanita Tani) dan bersilaturahmi dengan Ketua KWT 	Terlaksana

		Desa Rajabasa.	
4	Kamis, 24 Juli 2025	1. Berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu Balita di Balai Desa Rajabasa.	Terlaksana
5	Jum'at, 25 Juli 2025	1. Perkenalan dan berdiskusi bersama PALUMA Nusantara terkait UMKM Desa Rajabasa di Pantai Rajabasa.	Terlaksana
6	Sabtu, 26 Juli 2025	1. Mengikuti kegiatan pelatihan pencegahan dan pertolongan tenggelam dalam rangka memperingati Hari Pencegahan Tenggelam Sedunia.	Terlaksana
7	Minggu, 27 Juli 2025	1. Mengikuti kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu Desa Rajabasa. 2. Berkunjung ke Air Terjun Selendang Bidadari bersama warga Desa Rajabasa.	Terlaksana
8	Senin, 28 Juli 2025	1. Berpartisipasi dalam kegiatan penyerahan bantuan pangan (beras) kepada warga Desa Rajabasa di Balai Desa. 2. Mengikuti pelatihan pengembangan kapasitas tim media warga.	Terlaksana
9	Selasa, 29 Juli 2025	1. Berkunjung dan survei ke UMKM Frozen Food Seandanan di Desa Rajabasa.	Terlaksana
10	Rabu, 30 Juli 2025	1. Berkunjung ke UMKM Madu Trigona di Desa Rajabasa.	Terlaksana
11	Kamis, 31 Juli 2025	1. Berpartisipasi dalam kegiatan menimbang sampah untuk dimasukkan pada Bank Sampah di Desa Rajabasa.	Terlaksana
12	Jum'at, 01 Agustus 2025	1. Berkunjung ke SDN Rajabasa untuk memberikan sosialisasi dan edukasi tentang bullying serta pemanfaatan	Terlaksana

		sampah plastik menjadi karya pada siswa SDN Rajabasa.	
13	Sabtu, 02 Agustus 2025	1. Memberikan praktek mengenai daur ulang sampah bertema “Sampahku Karyaku” pada siswa SDN Rajabasa.	Terlaksana
14	Minggu, 03 Agustus 2025	1. Melakukan observasi lebih lanjut terhadap UMKM Frozen Food Seandanan di Desa Rajabasa.	Terlaksana
15	Senin, 04 Agustus 2025	1. Melakukan pemaparan program kerja PKPM Desa Rajabasa di Balai Desa.	Terlaksana
16	Selasa, 05 Agustus 2025	1. Berpartisipasi kegiatan gotong royong bersama aparat dan warga Desa Rajabasa.	Terlaksana
17	Rabu, 06 Agustus 2025	1. Kunjungan dari DPL dan penyampaian laporan kerja serta pengarahan terkait program kerja yang akan diangkat menjadi judul laporan.	Terlaksana
18	Kamis, 07 Agustus 2025	1. Kunjungan ke UMKM Kue Basah (Raja Snack).	Terlaksana
19	Jum'at, 08 Agustus 2025	1. Mengikuti kegiatan gotong royong untuk persiapan HUT RI ke-80.	Terlaksana
20	Sabtu, 09 Agustus 2025	1. Melakukan pendampingan digitalisasi pada UMKM Frozen Food Seandanan.	Terlaksana
21	Minggu, 10 Agustus 2025	1. Berpartisipasi dalam kegiatan lomba HUT RI ke-80.	Terlaksana
22	Senin, 11 Agustus	1. Berpartisipasi dalam kegiatan lomba menyambut 17 Agustus.	Terlaksana

	2025		
23	Selasa, 12 Agustus 2025	1. Berpartisipasi dalam kegiatan lomba menyambut 17 Agustus.	Terlaksana
24	Rabu, 13 Agustus 2025	1. Berpartisipasi dalam kegiatan lomba memperingati Hari Kemerdekaan di Desa Rajabasa.	Terlaksana
25	Kamis, 14 Agustus 2025	1. Melakukan pengecatan gapura dan berpartisipasi dalam kegiatan lomba.	Terlaksana
26	Jum'at, 15 Agustus 2025	1. Berpartisipasi dalam kegiatan lomba memperingati Hari Kemerdekaan di Desa Rajabasa.	Terlaksana
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	1. Berpartisipasi dalam kegiatan lomba voli di Dusun 3 Desa Rajabasa.	Terlaksana
28	Minggu, 17 Agustus 2025	1. Mengikuti upacara 17 Agustus di Lapangan Merpati. 2. Penyerahan tempat sampah di Pantai Rajabasa Desa Rajabasa.	Terlaksana
29	Senin, 18 Agustus 2025	1. Mengikuti jalan sehat Desa Rajabasa. 2. Penyerahan plakat untuk Desa Rajabasa. 3. Berpartisipasi dalam kegiatan puncak acara Hari Kemerdekaan Desa Rajabasa.	Terlaksana
30	Selasa, 19 Agustus 2025	1. Berkunjung ke Wisata Way Tebing Cepa bersama warga asli Desa Rajabasa.	Terlaksana
31	Rabu, 20 Agustus 2025	1. Penarikan mahasiswa PKPM Desa Rajabasa.	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah disusun dan dilaksanakan di Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, penulis berhasil merealisasikan sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM serta memberikan edukasi sosial kepada masyarakat, khususnya anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan tersebut mendapatkan respons positif baik dari pelaku UMKM, pihak sekolah, maupun masyarakat setempat. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan program kerja beserta dokumentasinya:

2.3.1 Program Kerja Utama (Individu)

1. Edukasi Digitalisasi Sistem Pembayaran melalui QRIS pada UMKM Frozen Food Seandanan

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam pembayaran digital secara praktis dan efisien. Melalui edukasi dan pembuatan QRIS ini, pelaku usaha diperkenalkan pada penggunaan aplikasi Gopay Merchant yang dapat diakses melalui smartphone, sehingga memudahkan pencatatan transaksi, dan pembayaran digital.



Gambar 2.1 Edukasi Dan Pembuatan QRIS Pembayaran Digital Menggunakan Aplikasi (Gopay Merchant)

Before	After
<p>Sebelumnya di UMKM Ibu Ida ini belum ada pembayaran digital, masih melakukan pembayaran secara manual</p>	<p>UMKM Frozen Food Seandanan sudah bisa menggunakan pembayaran secara digital atau QRIS.</p> <div data-bbox="962 504 1222 831" style="text-align: center;"> </div> <p>Gambar 2. 2 After Pembayaran digital menggunakan Qris</p>

2.3.2 Program Kerja Tambahan

1. Sosialisasi Anti *Bullying* untuk Anak Sekolah Dasar di SDN Rajabasa

Sosialisasi ini mendapatkan antusiasme tinggi dari siswa kelas 5. Anak-anak aktif bertanya dan ikut serta dalam simulasi serta menjawab pertanyaan yang diberikan. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih memahami cara membedakan perilaku bercanda dengan bullying, serta pentingnya melaporkan tindakan yang menyakiti teman. Guru-guru menyambut baik kegiatan ini dan mengharapkan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala.



Gambar 2.3 Sosialisasi Anti Bullying (SDN Rajabasa)

2. Sosialisasi tentang salah satu Cara Mendaur Ulang Sampah menjadi Sebuah Karya

Kegiatan ini diisi dengan menempelkan kemasan plastik jajanan yang telah digunting ke sketsa yang sudah disediakan. Anak-anak mengekspresikan ide mereka dengan semangat dan menunjukkan hasil karya mereka secara sukarela. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa anak-anak memiliki potensi imajinatif yang kuat, yang perlu terus diasah melalui kegiatan seni dan budaya. Pihak sekolah sangat mengapresiasi kegiatan ini sebagai bentuk dukungan pengembangan karakter non-akademik.



Gambar 2.4 Sosialisasi Sampahku Karyaku (SDN Rajabasa)

3. Membuat Tempat Sampah pada Kawasan Pantai Rajabasa

Kegiatan pembuatan tempat sampah di kawasan Pantai Rajabasa telah berhasil dilaksanakan sebagai upaya nyata dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pesisir. Melalui kolaborasi antara tim pelaksana dan Aparatur Desa serta masyarakat setempat, telah dipasang beberapa unit tempat sampah di titik-titik strategis di sepanjang area pantai.



Gambar 2.5 Membuat Tempat Sampah pada Kawasan Pantai Rajabasa

Tempat sampah ini dirancang dari bahan yang ramah lingkungan serta mudah dirawat, dengan tujuan untuk mendorong pengunjung dan warga sekitar agar lebih peduli dalam membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat dan diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan kawasan wisata pantai yang bersih, indah, dan berkelanjutan.

4. Memperbarui cat gapura perbatasan Desa Rajabasa

Dengan melakukan pembaruan cat pada gapura perbatasan Desa Rajabasa sebagai upaya memperindah dan mempertegas identitas wilayah. Proses pengecatan dilakukan dengan membersihkan permukaan gapura dari kotoran dan cat lama, kemudian diaplikasikan cat baru dengan warna yang lebih segar dan tahan

cuaca. Pembaruan ini tidak hanya membuat tampilan gapura menjadi lebih menarik dan terawat, tetapi juga memberikan kesan positif bagi pendatang serta mencerminkan semangat gotong royong masyarakat dalam menjaga keindahan desa.



Gambar 2.6 Memperbaruhi cat gapura perbatasan Desa Rajabasa

2.4 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Desa Rajabasa telah memberikan berbagai dampak positif baik bagi mitra UMKM, institusi pendidikan, masyarakat setempat, maupun bagi mahasiswa secara pribadi. Dampak ini tidak hanya bersifat jangka pendek selama pelaksanaan program, tetapi juga diharapkan dapat berkelanjutan setelah program PKPM selesai.

1. Dampak Bagi UMKM *Frozen Food Seandanan*

Kegiatan PKPM memberikan dampak nyata bagi UMKM *Frozen Food Seandanan*, terutama dalam penerapan digitalisasi sistem pembayaran melalui QRIS. Transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan aman sehingga meminimalisir ketergantungan pada uang tunai. Selain itu, pencatatan keuangan lebih rapi dan transparan karena setiap transaksi tercatat

otomatis. Penerapan QRIS juga membantu memperluas akses pasar dengan melayani konsumen yang terbiasa menggunakan pembayaran digital, sekaligus meningkatkan citra profesional UMKM. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi keberlanjutan usaha, tetapi juga mendukung percepatan digitalisasi ekonomi di Desa Rajabasa.

2. Dampak Bagi Siswa dan Sekolah Dasar (SDN Rajabasa)

Program tambahan yang dilaksanakan di SDN Rajabasa turut memberikan dampak positif bagi siswa dan lingkungan sekolah. Sosialisasi anti bullying meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya sikap saling menghargai dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Anak-anak memahami bahwa perilaku menyakiti teman, baik secara fisik maupun verbal, harus dicegah dan dilaporkan. Di sisi lain, kegiatan seni seperti Menempelkan sampah pada sketsa gambar memberikan ruang bagi siswa untuk menyalurkan kreativitasnya. Kegiatan ini terbukti membantu membentuk rasa percaya diri serta mengarahkan ekspresi diri anak-anak ke arah yang positif.

3. Dampak Bagi Pemerintah dan Masyarakat Desa Rajabasa

Dari sisi pemerintahan dan masyarakat desa, kegiatan PKPM telah membangun sinergi yang positif antara mahasiswa, perangkat desa, pelaku usaha, dan institusi pendidikan. Kegiatan ini mempererat hubungan dan membuka peluang kerja sama dalam pengembangan potensi lokal desa. Pemerintah desa menyambut baik kehadiran mahasiswa sebagai mitra yang aktif membantu memberikan solusi berbasis keilmuan terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Melalui pendekatan edukatif dan teknologi sederhana, kegiatan ini mendorong pemanfaatan potensi desa secara optimal dan terarah.

4. Dampak Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, pelaksanaan PKPM menjadi pengalaman yang sangat berharga. Mahasiswa memperoleh peningkatan keterampilan

interpersonal (*soft skill*), terutama dalam hal komunikasi, empati, dan kepemimpinan. Selama berada di lapangan, mahasiswa belajar menyampaikan materi kepada masyarakat dengan bahasa yang sederhana, membangun relasi sosial, serta menyesuaikan pendekatan sesuai dengan latar belakang masyarakat setempat. Ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang akuntansi, dapat langsung diimplementasikan secara nyata dalam membantu pelaku UMKM dan pihak sekolah. Selain itu, pengalaman hidup bersama masyarakat desa turut membentuk karakter mahasiswa yang lebih peduli, tangguh, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi dalam berkontribusi terhadap pembangunan berbasis masyarakat.